

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dalam bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan hasil analisis mengenai setiap aspek kerentanan dan kerentanan bencana letusan gunungapi di Kecamatan Cilimus adalah sebagai berikut.

Kerentanan fisik bangunan di Kecamatan Cilimus dari hasil analisis termasuk kedalam klasifikasi sedang. Berdasarkan analisis setiap indikator kerentanan fisik bangunan yaitu persentase kawasan terbangun, persentase kawasan pertanian, dan kepadatan bangunan, masih luasnya lahan pertanian menjadi salah satu perhatian karena masih banyak penduduk yang bermata pemcaharian di bidang pertanian. Hal ini membutuhkan sosialisasi tentang kebencanaan untuk penduduk yang bermata pemcaharian di bidang pertanian maupun non pertanian. Kawasan terbangun dan kepadatan bangunan lebih mengarah ke daerah atau desa-desa yang mendekati maupun pusat kecamatan.

Kerentanan sosial kependudukan di Kecamatan Cilimus dari hasil analisis termasuk kedalam klasifikasi sedang. Berdasarkan hasil analisis dalam kerentanan sosial kependudukan, kepadatan penduduk yang tergolong sangat padat sangat rentan terhadap bencana mengingat akan mengganggu proses evakuasi saat bencana terjadi apabila tidak terkendali dan terjadi kepanikan, serta laju pertumbuhan penduduk yang perlu diperhatikan apabila laju pertumbuhan penduduk semakin tinggi, hal ini dapat meningkatkan kerentanan bencana suatu wilayah. Kelompok masyarakat rentan juga perlu diperhatikan saat bencana terjadi yaitu panduduk yang berusia dibawah 5 tahun dan penduduk yang berusia lebih dari 65 tahun serta penduduk perempuan harus tetap diprioritaskan untuk dibantu dalam proses evakuasi bencana berlangsung.

Kerentanan ekonomi di Kecamatan Cilimus dari hasil analisis juga termasuk kedalam klasifikasi sedang. Berdasarkan hasil analisis tingginya jumlah penduduk yang bermata pencaharian di bidang pertanian akan memberikan dampak terhadap tingkat kerentanan bencana letusan gunungapi, sedangkan penduduk miskin atau keluarga pra sejahtera tidak terlalu banyak.

Berdasarkan hasil analisis semua aspek kerentanan yaitu fisik, sosial kependudukan, dan ekonomi tingkat kerentanan bencana letusan gunungapi Ceremai di Kecamatan Cilimus termasuk kedalam klasifikasi sedang. Hal ini menunjukkan apabila bencana letusan gunungapi terjadi akan menimbulkan dampak yang berkisaran sedang, walaupun kerentanan bencana letusan gunungapi di Kecamatan Cilimus termasuk kedalam klasifikasi sedang tetap perlu menjadi perhatian agar tidak menimbulkan korban dan kerugian yang besar dengan melakukan sosialisasi tentang kebencanaan dan prosedur mitigasi bencana.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang didapat, maka terdapat beberapa hal yang dapat dipertimbangkan untuk penerapan mitigasi bencana di Kecamatan Cilimus sebagai berikut.

1. Analisis kerentanan bencana letusan gunungapi dan peta tingkat kerentanan bencana letusan gunungapi ini dapat dijadikan sebagai salah satu masukan untuk penerapan mitigasi bencana di Kecamatan Cilimus.
2. Melihat adanya potensi bencana yang ditimbulkan dari letusan gunungapi Ceremai maka penting mempersiapkan masyarakat untuk menghadapi bencana dan meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat agar kapanpun bencana letusan gunungapi Ceremai terjadi masyarakat telah siap menghadapinya.
3. Perlu adanya penerapan mitigasi bencana di Kecamatan Cilimus secara menyeluruh yang meliputi sosialisasi, penerapan jalur evakuasi, dan penerapan peta kerentanan bencana letusan gunungapi Ceremai.
4. Melihat dari masih banyaknya penduduk yang bermata pencaharian di bidang pertanian yang dekat dengan gunungapi Ceremai perlunya sosialisasi untuk

penduduk yang bekerja di bidang pertanian dan yang bermukim dekat dengan gunungapi.

5. Perlu adanya pengendalian pendirian bangunan agar selalu terkontrol dan tidak membangun bangunan di daerah tinggi yang mendekati sumber bencana letusan gunungapi ceremai.
6. Bagi bidang pendidikan diharapkan penelitian ini bermanfaat baik sebagai sumber, informasi dasar dalam mengetahui bencana letusan gunungapi ceremai dan mendorong pendidik khususnya pendidik geografi untuk mengenalkan lebih dalam tentang mitigasi bencana agar penduduk dan masyarakat dapat mengenal lebih dalam tentang mitigasi dan siap menghadapi bencana.

